

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Mardalis (2009: 24) mengemukakan bahwa:

Desain penelitian merupakan suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Berdasarkan sifat-sifat masalah, rancangan penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dimana tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membuat suatu deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 22) langkah-langkah penelitian deskriptif adalah:

Mengategorikan langkah-langkah penelitian yaitu dimulai dari memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar-hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, serta menulis laporan.

Pada penelitian ini, penulis menerapkan langkah-langkah penelitian yang mencakup proses sebagai berikut :

- a. Mencari fenomena yang menarik dan mendasar mengenai perbankan syariah.

- b. Menetapkan judul yang akan diteliti, yaitu pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah, studi kasus pada bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
- c. Menetapkan masalah-masalah yang akan dibahas.
- d. Memilih serta menentukan pengukuran variabel, pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio.
- e. Pelaporan hasil penelitian. Yaitu mendeskripsikan bagi hasil yang diterima nasabah penyimpan dana dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Selain itu menggambarkan pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tersebut.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Wirartha (2006:220) variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, atau dapat pula diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Setelah variabel diidentifikasi, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabelnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel

| VARIABEL | INDIKATOR | SKALA |
|------------------------------------|---|-------------|
| Bagi Hasil (X) | Bagi hasil yang diberikan <i>mudharib</i> / pengelola dana (bank) kepada <i>shahibul maal</i> / pemilik dana (nasabah pemilih dana) | Skala Rasio |
| Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Y) | Penjumlahan dari total simpanan giro, tabungan dan deposito. | Skala Rasio |

3.3. Objek Penelitian dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari masing-masing bank syariah yang bersumber dari situs resmi Bank Indonesia. Penelitian ini akan dilakukan pada laporan keuangan tahun 2012. Di bawah ini merupakan daftar bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

Tabel 3.2**Daftar Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia**

| NO. | NAMA BANK | ALAMAT KANTOR PUSAT |
|-------------------------|--------------------------------|--|
| BUSN DEVISIA | | |
| 1 | BNI Syariah | Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 Jakarta pusat |
| 2 | Bank Muamalat Indonesia | Arthaloka Building Jl.Jend.Sudirman No 2 Jkt 10220 |
| 3 | Bank Syariah Mandiri | Gd. Bank Syariah mandiri, Jl. Mh.Thamrin No.5, Jkt |
| 4 | Bank Syariah Mega Indonesia | Mega Tower,Jl.Kapten Tandean No.12-14,Mampang Prapatan,Jkt |
| BUSN NON DEVISIA | | |
| 1 | BCA Syariah | Jl.Jatinegara Timur No 72, Jakarta |
| 2 | BRI Syariah | Jl Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat |
| 3 | BJB Syariah | Jl. Pelajar Pejuang 45 no. 54 Bandung |
| 4 | Bank Panin Syariah | Jl. Letjend S. Parman kav. 91 Slipi Jakarta Barat 11420 |
| 5 | Bank Syariah Bukopin | Jl Salemba Raya No 55 JakPus 10440 |
| 6 | Bank Victoria Syariah | Jl.Rs Fatmawati No 85 A Jakarta 12150 |
| BANK CAMPURAN | | |
| 1 | Bank MayBank Syariah Indonesia | Menara BCD Lt.17 Jl.Jend.Sudirman Kav 26 Jakarta 1 |

Sumber: Bank Indonesia

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Pengertian data sekunder menurut Hasan (2002: 82) adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.” Dengan kata lain data ini diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Pada penelitian ini, Peneliti akan mengambil data dari laporan keuangan publikasi bank

umum syariah di situs Bank Indonesia dan situs resmi bank syari'ah yang bersangkutan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi maka baik teknik maupun alat pengumpulan harus *reliabel* (handal) dan *valid* (sahih). Maka dalam memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data telaah dokumen.

Dalam melakukan telaah dokumen, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia baik dari laporan keuangan publikasi bank umum syariah di situs bank Indonesia dan situs resmi bank yang bersangkutan.

Menurut Daniel (2003:114), data dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder dengan sumber primer, karena tanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penerbitannya berada dalam satu tangan. Data dapat diperoleh dengan mengakses situs resmi Bank Indonesia pada <http://www.bi.go.id> dan situs resmi bank yang bersangkutan.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Pengolahan Data

“Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan” Wirartha (2006: 259). Namun sekalipun data penelitian telah diolah sedemikian rupa, tetapi pada umumnya belum dapat memberikan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia
2. Mengelompokkan data berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti
3. Mentabulasi data berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti
4. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
5. Menghitung uji linieritas, uji regresi sederhana, dilanjutkan dengan uji keberartian regresi menggunakan uji F, apabila menunjukkan regresi berarti, kemudian menguji keberartian koefisien regresi dengan memakai uji T.
6. Menarik kesimpulan.

a. Uji Linieritas

Dalam penelitian untuk menguji hubungan antara kedua variabel perlu suatu usaha untuk menggambarkan bentuk terdekat dari hubungan itu dengan cara

menyajikan data yang diketahui dengan menggunakan grafik yang biasa disebut dengan *diagram pencar*. Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter plot*) dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dari hasil pengolahan SPSS Versi 16.0.

Diagram ini melukiskan titik-titik pada bidang (X_i, Y_i) yang tiap titik ditentukan oleh setiap pasang (X_i, Y_i). Menurut (Sudjana, 2005: 313) :

“Jika letak titik-titik itu sekitar garis lurus, maka cakupan beralasan untuk menduga regresi linier. Jika letak titik-titik sekitar garis lengkung, wajarlah untuk menduga regresi nonlinier. Apabila terdapat gejala bahwa titik-titik data menyebar sekitar garis lurus, maka variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linier baik itu linier positif ataupun negatif. Sebaliknya, apabila tidak terdapat gejala bahwa titik-titik data tidak menyebar sekitar garis lurus maka variabel-variabel tersebut tidak memiliki hubungan.”

Oleh karena itu, apabila titik-titik sebaran data berada sekitar garis linier, dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan sehingga bisa dilanjutkan pada perhitungan untuk mengetahui arah pengaruh variabel dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sudjana (2001: 200) :” analisis regresi adalah mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menaksir variabel yang satu apabila harga variabel lainnya diketahui.”

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah (Sudjana, 200: 204):

$$\widehat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan

a = Harga \hat{Y} ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada perubahan variabel *independen*. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis akan turun. Atau dengan kata lain bila b positif, maka garis regresinya condong ke sebelah kanan dan ini mengakibatkan rata-rata pertambahan Y untuk setiap unit X yang bertambah. Untuk b negatif, condongnya garis regresi itu ke sebelah kiri dan nilai b ini menyatakan rata-rata berkurangnya Y untuk setiap pertambahan X .

X = Subjek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

Rumus perhitungan koefisien :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = variabel *independen*

Y = variabel *dependen*

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi F (Keberartian Regresi)

Uji signifikansi F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variable *dependen*. Untuk F hitung diperoleh dengan bantuan *SPPS Versi 16.0*. Sedangkan untuk menentukan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1), df 2 (n-k-1) dengan n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel *independen*.

Hipotesis untuk uji F tersebut diuraikan sebagai berikut :

$H_0 : \beta \leq 0$, Regresi tidak berarti

$H_1 : \beta > 0$, Regresi berarti

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima, artinya regresi tidak berarti
2. Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak, artinya regresi berarti

(Priyatno, 2012: 138)

b. Uji T (Pengujian dengan Koefisien Regresi Parsial)

Uji hipotesis T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan pengujian koefisien regresi, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : \beta \leq 0$, bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

$H_1 : \beta > 0$, bagi hasil berpengaruh positif terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Untuk menguji hipotesis dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t yang bertujuan untuk menguji keberartian koefisien regresi. Uji t dilakukan melalui persamaan:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

Dimana:

t: Uji hipotesis

b: koefisien regresi

S_b : standar *error* dari b

Dalam penelitian ini, Untuk F hitung diperoleh dengan bantuan *SPPS Versi 16.0*. Sedangkan F tabel, Dapat dilihat dari tabel statistik, Dengan taraf signifikansinya, yaitu α : 0,05 atau 5% dan dk= (n-2).

Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.